

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Hasil analisis pada bab IV diperoleh bahwa kebutuhan akan prestasi, kebutuhan akan kekuasaan, kebutuhan akan afiliasi memiliki perbedaan serta persamaan satu sama lain apabila dibandingkan berdasarkan gender, serta latar belakang orangtua. Berikut ini merupakan kesimpulan yang didapatkan dari hasil penelitian ini :

1. Deskripsi Kebutuhan akan Prestasi, Kebutuhan akan Kekuasaan, Kebutuhan akan Afiliasi, Gender, serta Latar Belakang Orangtua :
  - a. Setiap pengusaha jahit yang memiliki kios di Pasar Sunan Giri memiliki faktor-faktor motivasi yang beragam dalam berwirausaha. Setiap motivasi yang menyangkut kebutuhan berprestasi, kebutuhan kekuasaan, serta kebutuhan afiliasi menjadi hal-hal yang memotivasi tiap individu dalam berwirausaha. Sementara itu, perbedaan gender serta latar belakang orangtua merupakan salah satu hal yang dapat mempengaruhi motivasi satu sama lain.
  - b. Pengusaha jahit di Pasar Sunan Giri merupakan pengusaha yang heterogen, dimana terdapat gender pria maupun wanita. Namun pada total responden yang ada, gender pria mendominasi dari total pengusaha yang ada di Pasar Sunan Giri, jika dibandingkan dengan gender wanita.

- c. Pengusaha jahit di Pasar Sunan Giri merupakan pengusaha yang berasal dari latar belakang orangtua pengusaha serta dari yang bukan berasal dari latar belakang orangtua pengusaha. Namun berdasarkan total responden yang ada, responden yang berasal dari latar belakang orangtua pengusahalah yang mendominasi pada pengusaha di Pasar Sunan Giri.
2. Terbukti secara empiris bahwa kebutuhan akan prestasi pada pengusaha jasa jahit pria dan wanita adalah berbeda.
  3. Terbukti secara empiris bahwa kebutuhan akan kekuasaan pada pengusaha jasa jahit pria dan wanita adalah berbeda.
  4. Terbukti secara empiris bahwa kebutuhan akan afiliasi pada pengusaha jasa jahit pria dan wanita adalah berbeda.
  5. Terbukti secara empiris bahwa kebutuhan akan prestasi pada pengusaha jasa jahit pria yang memiliki latar belakang orangtua pengusaha dan pria yang tidak memiliki latar belakang orangtua pengusaha adalah berbeda.
  6. Terbukti secara empiris bahwa kebutuhan akan kekuasaan pada pengusaha jasa jahit pria yang memiliki latar belakang orangtua pengusaha dan pria yang tidak memiliki latar belakang orangtua pengusaha adalah sama.
  7. Terbukti secara empiris bahwa kebutuhan akan afiliasi pada pengusaha jasa jahit pria yang memiliki latar belakang orangtua pengusaha dan pria yang tidak memiliki latar belakang orangtua pengusaha adalah berbeda.
  8. Terbukti secara empiris bahwa kebutuhan akan prestasi pada pengusaha jasa jahit wanita yang memiliki latar belakang orangtua pengusaha dan

wanita yang tidak memiliki latar belakang orangtua pengusaha adalah sama.

9. Terbukti secara empiris bahwa kebutuhan akan kekuasaan pada pengusaha jasa jahit wanita yang memiliki latar belakang orangtua pengusaha dan wanita yang tidak memiliki latar belakang orangtua pengusaha adalah sama.
10. Terbukti secara empiris bahwa kebutuhan akan afiliasi pada pengusaha jasa jahit wanita yang memiliki latar belakang orangtua pengusaha dan wanita yang tidak memiliki latar belakang orangtua pengusaha adalah sama.

## **5.2 Saran**

Berdasarkan temuan dan analisis serta pembahasan yang telah dilakukan, berikut dikemukakan beberapa saran yang dianggap relevan :

### **5.2.1 Saran untuk Pengusaha Jahit**

Latar belakang profesi orangtua sangat berperan dalam menciptakan motivasi kewirausahaan bagi sebagian pengusaha jahit. Untuk itulah, maka disarankan bagi setiap pengusaha untuk meneruskan jiwa *entrepreneur* ke anak-anak mereka. Melakukan berbagai usaha seperti melakukan kaderisasi pekerja yang berasal dari keluarga terdekat mungkin dapat dilakukan untuk meneruskan jiwa *entrepreneur* bagi anak-anak berserta keluarga. Hal ini sangat diperlukan apabila dilihat dari sisi penghasilan yang cukup tinggi, yang sanggup dihasilkan melalui usaha jahit ini. Selain itu, dengan menjalankan usaha ini, hal tersebut dapat membantu

menciptakan lapangan kerja baru bagi masyarakat. Disamping itu, dengan adanya sentra usaha jahit di Sunan Giri, hal ini dapat mendorong tumbuhnya perekonomian regional di wilayah Rawamangun. Dalam skala yang lebih luas, keberadaan sektor usaha jahit juga dapat meningkatkan perekonomian nasional bagi negara Indonesia.

### **5.2.2 Saran untuk Pemerintah Provinsi DKI Jakarta**

1. Hasil penelitian pada statistik deskriptif menunjukkan bahwa rata-rata penghasilan pengusaha jahit di Pasar Sunan Giri mencapai angka sampai dengan diatas 5 juta. Jumlah ini menunjukkan bahwa usaha jahit merupakan bentuk usaha yang menjanjikan untuk dikembangkan. Untuk itulah, maka Pemerintah Provinsi DKI Jakarta seharusnya melakukan pengembangan terhadap usaha jahit. Dalam hal ini, Pemerintah dapat membantu setiap calon wirausahawan dengan memberikan pinjaman dana bagi masyarakat sehingga dapat merangsang munculnya pengusaha-pengusaha jahit yang baru.
2. Dengan kondisi masih sangat terbatasnya jumlah sentra jahit di Jakarta, maka Pemerintah Provinsi seharusnya dapat membangun sentra-sentra jahit lebih banyak lagi di Jakarta sebagai bentuk usaha dalam mengembangkan usaha jahit yang ada. Dengan melakukan hal ini, diharapkan terdapat peningkatan jumlah pengusaha jahit di Jakarta. Selain itu, hal ini dapat memudahkan masyarakat sekitar untuk menggunakan jasa jahit di setiap daerahnya.
3. Melakukan revitalisasi juga merupakan hal dapat dilakukan oleh Pemerintah Provinsi untuk mempertahankan eksistensi dari usaha

jahit di Jakarta. Pasar Sunan Giri sebagai salah satu sentra jahit di Jakarta dapat dijadikan salah satu tempat yang layak untuk dilakukan revitalisasi. Melakukan perbaikan pada setiap kios yang sudah tidak aktif, serta renovasi pada setiap lantai dapat diusahakan agar Pasar Sunan Giri sebagai sentra jahit dapat berfungsi dengan lebih efektif.

### **5.2.3 Saran untuk Penelitian Lanjutan**

Penelitian ini dapat dilakukan kembali dengan beberapa penambahan variabel yang memungkinkan untuk lebih banyak menjawab pertanyaan-pertanyaan mengenai motivasi individu dalam berwirausaha. Pada penelitian ini didapatkan bahwa asal daerah Sumatera Barat (Padang) mendominasi pengusaha jahit yang ada. Untuk itulah, penelitian selanjutnya dapat meneliti lebih lanjut lagi mengenai bagaimana pengaruh suku atau asal daerah terhadap kecenderungan seseorang dalam memutuskan untuk menjalankan usaha jahit maupun bidang lain secara umum. Selain itu, membandingkan sentra jahit lain di beberapa wilayah Jabodetabek sebagai tempat penelitian juga dapat dilakukan untuk penelitian selanjutnya.